

**FAKTOR-FAKTOR KEJENUHAN BELAJAR SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19 DAN UPAYA SISWA
UNTUK MENGATASINYA DI SMP NEGERI 16
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

SHINTA MECHA LESTARI

18006324/2018

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR KEJENUHAN BELAJAR SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DAN UPAYA SISWA UNTUK MENGATASINYA
DI SMP NEGERI 16 PADANG**

Nama : Shinta Mecha Lestari
NIM/BP : 18006324/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Juni 2022

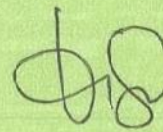
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd
NIP. 19810916 200912 2 002


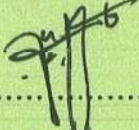

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor-Faktor Kejenuhan Belajar Selama Masa Pandemi
Covid-19 Dan Upaya Siswa Untuk Mengatasinya Di SMP
Negeri 16 Padang
Nama : Shinta Mecha Lestari
NIM : 18006324
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota 2	: Lisa Putriani, S.Pd. M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shinta Mecha Lestari

NIM/BP : 18006324/2018

Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Faktor-faktor Kejenuhan Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19
dan Upaya Siswa untuk Mengatasinya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,


(Shinta Mecha Lestari)

ABSTRAK

Shinta Mecha Lestari. 2022. Faktor-Faktor Kejenuhan Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Dan Upaya Siswa Untuk Mengatasinya Di SMP Negeri 16 Padang.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan individu-individu yang aktif dan dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan tujuan memperluas pengetahuan, dan seni sehingga memiliki keahlian dan keterampilan. Namun dengan adanya sebuah wabah yang melanda hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia yaitu wabah covid-19, Semua aktivitas lumpuh dikarenakan penyebaran virus yang sangat cepat sehingga perlu penanganan yang lebih. pandemi covid-19 telah merubah segala sektor, salah satu nya sektor pendidikan.

Pendidikan merupakan sektor yang banyak terpengaruh dan terkena dampak yang sangat signifikan, sehingga menyebabkan banyak Negara menutup sekolah karena pandemi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar pada siswa dan upaya siswa untuk mengatasinya, dilihat dari faktor kelelahan emosional, kelelahan fisik, kelelahan kognitif, dan kehilangan motivasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi kasus. Subjek dari penelitian ini terdiri dari dua orang. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan subjek, mengamati perilaku subjek selama wawancara dan lingkungan social subjek.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan observasi dalam menggambarkan faktor-faktor yang menjadi sebab dari kejenuhan belajar pada siswa. Analisis data digunakan tiga tahap antara lain; (1) Mengelola dan menginterpretasi data (2) Membaca keseluruhan data dan (3) Terapkan proses *coding*, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *thematic analysis* dengan menyalin wawancara yang telah diverbalkan. Hasil yang didapat mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar pada siswa adalah sebagai berikut; (1) Faktor kelelahan emosional, (2) Faktor kelelahan fisik, (3) Faktor kelelahan kognitif, (4) Faktor kehilangan motivasi dan, (5) Faktor ekonomi keluarga.

Kata Kunci : Kejenuhan Belajar, Upaya Siswa Mengatasinya

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Kenjenuhan Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 dan Upaya Siswa Untuk Mengatasinya di SMP Negeri 16 Padang”**. Tak lupa sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, memberikan motivasi, dan saran serta dukungan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd.,M.Pd., Kons selaku dosen penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.

5. Bapak Ramadi yang telah membantu proses administrasi selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Subjek penelitian dan informan penelitian yang telah membantu dalam proses penelitian untuk skripsi ini.
7. Teristimewa kedua orangtua penulis, Ayahanda Syamsukarehan dan Ibunda Milihayati yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan motivasi, semangat, dukungan serta dorongan moril dan materil.
8. Sahabat dan teman seperjuangan BK 2018. Bela uwak, Icha, Salwa, Mutiara ulva dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi do'a, motivasi, masukan, bantuan dan dukungan, serta inspirasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada kita semua. Aamiin

Padang, 02 Juni 2022

Shinta Mecha Lestari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Belajar	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Metode Belajar	12
B. Kejenuhan Belajar.....	13
1. Pengertian Kejenuhan Belajar.....	13
2. Aspek-Aspek Kejenuhan Belajar	16
3. Faktor-faktor Kejenuhan Belajar.....	20
4. Dampak Kejenuhan Belajar	23
C. Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19.....	25
1. Pengertian Pembelajaran Shift.....	25
2. Proses Pembelajaran Shift.....	26
3. Tujuan Pembelajaran Shift.....	27
4. Komponen Pembelajaran Shift	28
5. Dampak Pembelajaran Shift	30
D. Upaya Siswa Mengatasi Kejenuhan Belajar	31
E. Implikasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	37

C. Instrumen <i>Penelitian</i>	37
1. Peneliti	37
2. Pedoman Wawancara	38
3. Pedoman Observasi	40
4. Alat perekam	41
D. Sumber <i>Data</i>	41
1. Subjek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	47
G. Teknik Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Temuan Penelitian	52
B. Pembahasan.....	92
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	97
D. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Wawancara Informan Utama 1	39
Tabel 2. Jadwal Wawancara Informan Utama 2	40
Tabel 3. Jadwal wawancara Informan Tambahan 1	68
Tabel 4. Jadwal Wawancara Informan Tambahan 2	70
Tabel 5. Jadwal Wawancara Informan Tambahan 3	80
Tabel 6. Jadwal Wawancara Informan Tambahan 4	82
Tabel 7. Hasil Analisis Data	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah untuk menuntut ilmu agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan akan melahirkan individu-individu yang cerdas, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan mampu mengendalikan dirinya sendiri. Melalui pendidikan individu dapat melatih dan mengembangkan sumber dayanya menjadi berkualitas mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang melalui proses belajar baik itu secara formal maupun secara non formal. Menurut Triwiyanto (2021) pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud merubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan individu-individu yang aktif dan dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan

kemampuan yang dimilikinya dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, hidup sehat, memperluas pengetahuan, dan seni, memiliki keahlian dan keterampilan agar mampu menjadi orang yang bertanggung jawab.

Namun dengan adanya sebuah wabah yang melanda hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia yaitu wabah covid-19, Semua aktivitas lumpuh dikarenakan penyebaran virus yang sangat cepat sehingga perlu penanganan yang lebih. Hal ini sesuai dengan pendapat Khasanah, dkk (2020) pandemi covid-19 telah merubah segala sektor, salah satunya sektor pendidikan. Pendidikan merupakan sektor yang banyak terpengaruh dan terkena dampak yang sangat signifikan, sehingga menyebabkan banyak Negara menutup sekolah karena pandemi ini (Purwanto, dkk, 2020).

Hal ini sependapat oleh WHO yang menyatakan bahwasannya pandemi covid-19 belum berakhir hingga tahun 2022 yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran, sehingga metode pembelajaran masih dilaksanakan secara DARING hanya saja metode yang digunakan oleh para pengajar tidak dilakukan secara penuh (*full*) secara DARING akan tetapi pembelajaran dilakukan per-shif.

Pembelajaran DARING merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa pembelajaran DARING merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari

aktivitas belajar. Pembelajaran DARING diselenggarakan melalui jejaring internet dan web (Sadikin, 2020).

Sejalan dengan pembelajaran DARING dan sistem pembelajaran per-shift yang dilaksanakan oleh sekolah siswa mengalami kejenuhan belajar. Menurut Ambarwati (2016), kejenuhan adalah tekanan yang sudah mencapai titik jenuh. Kejenuhan belajar peserta didik dapat mempengaruhi kondisi mental peserta didik yang mengalami rasa bosan dan lelah sehingga mengakibatkan timbul rasa lesu untuk melakukan aktivitas belajar. Kejenuhan belajar terjadi adanya tuntutan untuk selalu mematuhi aturan tugas-tugas yang diembankan kepada peserta didik. Selain itu, dapat terjadi apabila kegiatan proses pembelajaran selalu sama dengan yang dikerjakan oleh peserta didik di setiap harinya. Peserta didik cenderung bersikap sinis dan apatis terhadap pelajaran dengan sikap kurang percaya diri dan tidak bisa memahami pelajaran yang telah diterima, Pratiwi (2019).

Menurut Sari (2020) kejenuhan belajar adalah dimana kondisi emosional dan fisik seseorang yang tidak dapat memproses suatu informasi karena tekanan yang sangat dalam sehingga tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa yang mengalami kejenuhan belajar jika dibiarkan maka akan menghambat jalannya proses pembelajaran.

Berbagai gejala yang dialami dalam belajar menyebabkan ketidakseimbangan komponen psikologis yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang disebabkan kejenuhan belajar (Dhawan 2020). Perilaku yang sering ditunjukkan oleh orang yang mengalami kejenuhan belajar

diantaranya mudah marah, sensitif dan rentan frustrasi yang berakibat pada penurunan konsentrasi dan kemampuan memahami intisari materi pelajaran.

Kejenuhan merupakan suatu hal yang dialami oleh semua manusia, tidak terkecuali pada siswa tingkat SMP yang sedang memasuki tahap remaja, dan dipenuhi berbagai macam kegiatan, sehingga berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Kejenuhan belajar adalah suatu hal yang sering terjadi pada setiap diri siswa, karena kejenuhan berarti padat atau penuh sehingga tidak dapat menerima atau memuat apapun. Kejenuhan yang dialami siswa membuat proses belajar siswa menjadi terganggu karena siswa tidak dapat berpikir dan memahami segala macam pengetahuan yang diperolehnya dengan baik.

Siswa yang mengalami kejenuhan belajar biasanya akan mengalami titik jenuh yang tinggi dan berpengaruh terhadap kondisi fisik dan mental siswa, di mana prestasi belajarnya akan rendah serta kurangnya motivasi dan minat untuk belajar. Selain itu apabila guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran di dalam kelas siswa tersebut tidak memperhatikan dengan serius. Tatapannya memang tertuju kepada guru tetapi pikirannya tidak fokus dan menerawang kemana-mana, sehingga ia tidak mengetahui materi yang disampaikan guru dengan baik. Minatnya untuk belajar dan memahami pelajaran yang diberikan guru sudah berkurang dan mencapai kebosanan.

Hal ini dikarenakan siswa tidak fokus lagi untuk belajar dan kurang bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena fisiknya telah lelah dan pikirannya tidak terkontrol lagi dengan baik.

Kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil yang maksimal. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar, merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh ketika belajar tidak ada peningkatan. Namun proses kejenuhan belajar ini pada umumnya tidak berlangsung lama, dan hanya dalam rentang waktu tertentu saja, misalnya seminggu. Akan tetapi, dampak yang dirasakan dari kejenuhan belajar pada siswa pada rentang waktu tersebut, dapat membawa kejenuhan muncul berkali-kali dalam satu periode belajar.

Agustina dkk (2019) menambahkan bahwa “kejenuhan belajar berasal dari rutinitas yang monoton, seperti tugas yang terlalu banyak, kurangnya kontrol diri, tekanan yang tinggi, tidak dihargai, aturan yang sulit dipahami, tuntutan yang saling bertentangan, diacuhkan, kehilangan kesempatan, dan *deadline* tugas”.

Artinya kejenuhan yang dialami siswa berasal dari hal yang monoton dan harus diubah agar siswa tidak mengalami kejenuhan.

Menurut Sutarjo dkk (2014) kejenuhan belajar merupakan salah satu masalah yang sering dialami oleh siswa yang mengakibatkan menurunnya tingkat motivasi belajar, timbulnya rasa malas, dan menurunnya tingkat prestasi belajar siswa. Artinya timbulnya rasa malas dan menurunnya

motivasi belajar diakibatkan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar.

Menurut Syah (2011) mengatakan bahwa faktor kejenuhan belajar berasal dari eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi kejenuhan belajar antara lain persaingan yang ketat dan menuntut kerja intelektual yang berat. Selain itu dalam durasi waktu yang cukup panjang disertai dengan materi yang cukup banyak diterima oleh memori otak sehingga menimbulkan kejenuhan. Sedangkan untuk faktor internal adalah rasa bosan dan keletihan yang dialami oleh individu. Keletihan tersebut dapat menyebabkan kebosanan sehingga bisa menimbulkan kehilangan motivasi serta malas untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan fenomena dan hasil wawancara pada tanggal 13 September 2021 pada 10 orang siswa SMP Negeri 16, diperoleh data bahwa adanya siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar contohnya siswa mengatakan sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas karena tidak mengerti, kurangnya kemauan mengerjakan tugas, lebih memilih bermain *game online* daripada mengikuti pembelajaran di *geschool*, siswa bingung ingin bertanya dengan siapa jika tidak paham dengan pelajaran, serta ada siswa mengeluh dengan tuntutan tugas yang terlalu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 16 Padang mengalami kejenuhan dalam belajar.

Begitu pula wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa dari kunjungan rumah pada tanggal 27 September 2021. Sebagian besar siswa sebenarnya sudah diarahkan oleh orang tuanya seperti memberikan

semangat, mengingatkan untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas dari guru, tetapi anak sendiri yang kurang minat karena kondisi tidak sama seperti di sekolah, di rumah anak cenderung merasa malas, bebas, kurang pengawasan dari orang tua, kurangnya target dalam menyelesaikan sesuatu, banyak nya waktu bermain dari pada belajar, tidak adanya kompetisi dengan siswa lain untuk mencapai nilai tertinggi, kesibukan kerja orang tua, lingkungan menjenuhkan karena fase *social distancing* dan lain sebagainya. Sehingga mengakibatkan siswa merasakan kejenuhan dalam belajar.

Menurut Ruci Pawicara dan Maharani Conilie (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa mengalami kejenuhan belajar dikarenakan berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain media atau materi yang kurang menarik sehingga penyajian materi selama proses pembelajaran DARING dilakukan secara monoton banyak nya tugas yang diberikan dengan disertai pemberian materi tanpa penjelasan mendalam. Hal tersebut menimbulkan ketidakpahaman materi pada mahasiswa. Akibatnya, timbul rasa malas, kehilangan semangat, stress, susah tidur, lelah dan bosan terhadap materi pembelajaran selama pembelajaran daring, hal tersebut menyebabkan kejenuhan belajar pada siswa. Selain itu pengaruh lingkungan belajar dirumah yang kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan tidak nyaman juga menimbulkan kejenuhan dalam belajar.

Fenomena tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian Monik Jayanti, Anita Dewi Utami & Nur Rohman (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kejenuhan belajar dikarenakan

berbagai faktor.

Faktor-faktor tersebut antara lain faktor internal seperti dan faktor eksternal seperti cara belajar siswa belajar tidak bervariasi. Hal tersebut menyebabkan kejenuhan belajar pada siswa. Selain itu pengaruh lingkungan belajar di rumah yang kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan tidak nyaman juga menimbulkan kejenuhan dalam belajar.

Berdasarkan penelitian Ni^{matul} Fauziah (2013) bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor jasmani dan faktor psikis. Hal itu dikarenakan rasa tidak nyaman di dalam hati siswa dan mengakibatkan siswa merasa kejenuhan dalam belajar.

Hasil wawancara beberapa siswa SMP Negeri 16 Padang tentang upaya dalam mengatasi kejenuhan belajar yaitu, menghabiskan waktu dengan bermain bersama teman, siswa membolos ketika pembelajaran berlangsung, berbicara dengan teman didalam kelas ketika guru menerangkan pelajaran, siswa tidur didalam kelas serta siswa lebih sering bermain *handphone* dari pada belajar. Sehingga upaya siswa tersebut untuk mengatasi kejenuhannya sangat tidak optimal yang akan menimbulkan dampak negatif untuk siswa itu sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Faktor-Faktor Kejenuhan Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 dan Upaya Siswa Untuk Mengatasinya di SMP Negeri 16 Padang”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah sesuai dengan judul yang akan diteliti maka, penelitian ini dibatasi pada:

1. Kejenuhan belajar selama pandemi covid-19 siswa SMP Negeri 16 Padang.
2. Upaya siswa untuk mengatasi kejenuhan belajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 16 Padang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kejenuhan belajar selama masa pandemi covid-19 dan upaya siswa untuk mengatasinya di SMP Negeri 16 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam menambah pengetahuan.
 - b. Memberikan masukan bagi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada siswa.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membantu siswa dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk mengatasi kejenuhan belajar dan mengetahui cara-cara mengatasi kejenuhan dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana menambah informasi, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti dapat mengetahui faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar dan dapat memberikan upaya cara mengatasinya.